

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan peneliti yang secara umum mencakup dari identifikasi masalah sampai teknik analisis data yang akan dilakukan (Anggraeni & Saryono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus. Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemanfaatan pelayanan posyandu di Kelurahan Sukorejo, Kabupaten Blitar.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan yang akan dikenai kesimpulan hasil dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pemilihan subyek penelitian untuk pengambilan data adalah menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki bayi dan balita.
- 2) Bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Sukorejo Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar
- 3) Subjek sehat jasmani dan rohani
- 4) Subjek bisa membaca dan menulis
- 5) Subjek kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Subjek dalam keadaan sakit

- 2) Subjek tidak bisa membaca dan menulis
- 3) Subjek tidak bersedia untuk dijadikan subjek penelitian
- 4) Subjek tidak kooperatif

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Posyandu Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar dan rumah tempat tinggal responden. Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan April 2022.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan titik acuan dari studi kasus yang dibahas untuk kajian utama dari suatu masalah (Nursalam, 2015). Penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemanfaatan posyandu. Fokus studi dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemanfaatan posyandu di Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan pada variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta untuk pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan tentang pemanfaatan posyandu	<p>Hasil tahu dari penginderaan manusia terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dsb).</p> <p>Pada penelitian ini segala hal yang diketahui tentang Posyandu seperti memahami arti, manfaat, kegiatan, frekuensi kunjungan dan umur berapa anak bisa ke Posyandu</p>	<p>Pengetahuan tentang Posyandu yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Posyandu 2. Manfaat posyandu 3. Sasaran Posyanadu 4. Fungsi Posyandu 	Kuesioner dan wawancara terstruktur	<p>Nilai hasil ukur pengetahuan dikategorikan menjadi :</p> <p>Baik :>75%</p> <p>Sedang :45%-75 %</p> <p>Kurang :<45%</p>
2.	Sikap dalam pemanfatan posyandu	<p>Sikap adalah pendapat atau penilaian seseorang.</p> <p>Sikap dalam penelitan ini pandangan responden tentang Posyandu</p>	<p>Sikap ibu mengenai Posyandu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan ibu terhadap Posyandu 2. Kesadaran ibu dalam kunjungan Posyandu 	Kuesioner dan wawancara terstruktur	<p>Penilaian sikap diukur dengan skala likert dengan kategori poin :</p> <p>Sangat setuju : 4</p> <p>Setuju : 3</p> <p>Tidak setuju : 2</p> <p>Sangat tidak setuju : 1</p>

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sifat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian (Nursalam, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan lembar kuesioner. Wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam dan bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis. Selain dilakukan wawancara, peneliti menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer yang dapat digunakan oleh memperoleh informasi pribadi seperti sikap ibu balita terhadap pemanfaatan Posyandu.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer : Data identitas subjek penelitian identitas subjek penelitian meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Data yang dikumpulkan penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Dan menggunakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan yang mengukur pengetahuan tentang Posyandu.
2. Data Sekunder : Data tentang subjek penelitian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan data sebagai berikut :

1. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Posyandu Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar

3. Menemui petugas Posyandu Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar
4. Mendapatkan izin dari petugas posyandu Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar untuk melakukan penelitian dan pengambilan data
5. Peneliti memilih subjek melalui wawancara bersama kader dan ibu balita. Dua subjek terpilih merupakan ibu yang memiliki balita dan kader posyandu
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian subjek peneliti dapat memahami dan mengerti maksud dan tujuan penelitian sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti.
7. Peneliti melakukan *inform consent* dengan subjek penelitian
8. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data
9. Peneliti melakukan wawancara dan memberikan lembar kuesioner untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemanfaatan posyandu.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Data pengolahan data merupakan suatu langkah hal yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih belum memberikan informasi apapun, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data pada penelitian studi kasus ini secara naratif yang bersumber dari fokus studi.

Setelah pengolahan data dilakukan dengan analisa data, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penganggulan masalah. Adapun nilai yang dikumpulkan kemudian dikategorikan dan dari seluruh pertanyaan didapatkan total nilai terbesar adalah 75%, berdasarkan (Nursalam, 2015). Diklasifikasikan dalam 3 kategori : Baik : >75%, Sedang : 45 – 75%, dan Kurang : <45%. Hasil dari wawancara dikumpulkan sebagai penunjang kuesioner yang telah dibuat.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data pada umumnya disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Menurut (Notoatmodjo, 2018) penyajian data di kelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik. Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan untuk penjelasan tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pemanfaatan posyandu.

3.10 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan sebuah penelitian. Terdapat empat prinsip yang harus dipegang menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah:

a) Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu untuk mempertimbangkan hak hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan suatu informasi atau tidak memberikan suatu informasi (berpartisipasi) dengan lembar *informed consent*.

b) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Pada setiap orang mempunyai hak hak dasar individu yang termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan suatu informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya pada orang lain. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini tidak boleh menampilkan suatu informasi mengenai identitas serta kerahasiaan identitas responden. Peneliti cukup menggunakan kode sebagai pengganti identitas pada responden. Hanya peneliti dan responden bersangkutan yang mengetahuinya

c) Keadilan dan Inklusivitas /Keterbukaan (*Respect for Justice An Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh seorang peneliti dengan keterbukaan, kejujuran, dan kehati hatian. Seorang peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan cara menjelaskan tentang prosedur penelitian pada responden. Prinsip keadilan menjamin unuk semua responden pada penelitian mendapat perlakuan serta keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, jender, entis dan yang lainnya.

d) Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Dalam sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan pada responden penelitan pada khususnya.Dalam penelitian ini seorang peneliti hendaknya berusaha untuk meminimalisir dampak yang dapat merugikan responden.